

**PENGARUH PEMBERIAN PAKAN KOMERSIL DENGAN  
FREKUENSI YANG BERBEDA TERHADAP KELANGSUNGAN  
HIDUP DAN PERTUMBUHAN IKAN KERAPU CANTIK  
(*Epinephelus* sp) DI UPTD BPBALP TELUK BUO**

**SKRIPSI**

**REHAN DHANI ANSORIL**

**1810016111015**



**BUDIDAYA PERAIRAN  
FAKULTAS PERIKANAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

PENGARUH PEMBERIAN PAKAN KOMERSIL DENGAN  
FREKUENSI YANG BERBEDA TERHADAP  
KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERTUMBUHAN IKAN  
KERAPU CANTIK (*Epinephelus* sp) DI UPTD BPBALP TELUK  
BUO

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta*

REHAN DHANI ANSORIL

1810016111015



JURUSAN BUDIDAYA PERAIRAN  
FAKULTAS PERIKANAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG 2024

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Pemberian Pakan Komersial Dengan Frekuensi Yang Berbeda Terhadap Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Ikan Kerapu Cantik (*Epinephelus sp*) di UPTD BPBLAP Teluk Buo

Nama : Rehan Dhani Ansoril

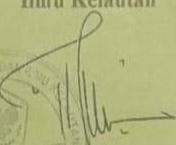
NPM : 1810016111015

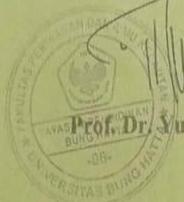
Program Studi : Budidaya Perairan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

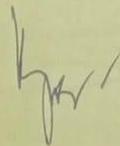
Universitas : Bung Hatta

Dikethui oleh,  
Dekan Fakultas Perikanan dan  
Ilmu Kelautan

  
Prof. Dr. Susra, M.Si



Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Elfrida, M.Si

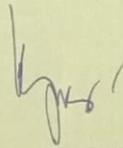
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada Ujian Sarjana  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Bung Hatta

Padang

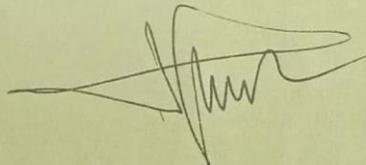
Pada Tanggal, 2 September 2024

Ketua Sidang:



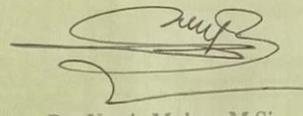
Dra. Elfridam, M.Si

Anggota



Ir. Mas Eriza, M.P

Anggota



Drs. Nawir Muhar, M.Si

## RINGKASAN

**REHAN DHANI ANSORIL, NPM 1810016111015, PENGARUH PEMBERIAN PAKAN KOMERSIL DENGAN FREKUENSI YANG BERBEDA TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERTUMBUHAN IKAN KERAPU CANTIK (*Epinephelus* sp) DI UPTD BPBALP TELUK BUO. DIBIMBING OLEH Dra. ELFRIDA, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan komersil dengan frekuensi yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik bagi ikan kerapu cantik (*Epinephelus* sp). Penelitian ini dilaksanakan selama 50 hari yaitu, pada bulan Juni sampai pertengahan Agustus 2024 di UPTD BPBALP Teluk Buo.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan, yaitu perlakuan A: pemberian pakan (2 kali/hari), perlakuan B: pemberian pakan (3 kali/hari), dan perlakuan C: pemberian pakan (4 kali/hari).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 50 hari, maka dapat disimpulkan yaitu Pemberian frekuensi pakan komersil yang berbeda memberikan persentase kelangsungan hidup ikan kerapu cantik yang tertinggi adalah perlakuan C: yaitu ( $80 \pm 14.97\%$ ). Pertumbuhan Panjang Mutlak tertinggi terdapat pada perlakuan C: diperoleh sebesar ( $8,43 \pm 0.79\text{cm}$ ) di ikuti dengan perlakuan A: sebesar ( $6,74 \pm 1.01\text{cm}$ ). Pertumbuhan Berat Mutlak ikan kerapu cantik tertinggi diperoleh pada perlakuan C: dengan ( $31,85 \pm 2.11\text{g}$ ). Terlihat rerata SGR tertinggi diperoleh pada perlakuan C : Pemberian pakan (4x sehari) yaitu ( $29,25 \pm 0.04\%$ ). Pertumbuhan harian terendah didapat pada perlakuna B: Pemberia pakan (3x sehari) yaitu ( $21,5 \pm 0.03\%$ ) dan perlakuan A: Pemberian pakan (2x sehari) diperoleh hasil sebesar ( $22,1 \pm 0.09\%$ ).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Pakan Komersial Dengan Frekuensi Yang Berbeda Terhadap Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Ikan Kerapu Cantik (*Epinephelus sp*) di UPTD BPBLAP Teluk Buo”**.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Elfrida M, Si, Apt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dan tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi dibuat dengan sebaik-baiknya namun tidak dapat dipungkiri jika masih ada salah dalam penulisan kata, oleh karena itu penulis menerima masukan berupa kritik dan saran agar skripsi ini lebih baik lagi.

Padang, 5 September 2024

Rehan Dhani Ansoril

## DAFTAR ISI

ISI	Hal
RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
2 TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Klasifikasi Ikan Kerapu Cantik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Makanan Dan Kebiasaan Makan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Pertumbuhan Ikan Kerapu Cantik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Kebiasaan Makan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Kualitas air .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Frekuensi Pemberian Pakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3 METODE PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Waktu dan tempat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Bahan Dan Alat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1 Bahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2 Alat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Metode Dan Rancangan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1 Hipotesis Dan Asumsi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Prosedur Kerja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1 Persiapan Wadah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2 Persiapan Pakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.3 Pelaksanaan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Perubahan Yang Diamati.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1 Kelangsungan Hidup.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2 Pertumbuhan Panjang Mutlak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.5.3	Pertumbuhan Berat Mutlak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.4	Laju Pertumbuhan Harian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.5	Analisa Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Kelangsungan Hidup .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Pertumbuhan Panjang Mutlak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Pertumbuhan Berat Mutlak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Laju Pertumbuhan Harian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5	Kualitas air .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5	KESIMPULAN DAN SARAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan kerapu cantik merupakan komoditas yang prospektif di sektor perikanan budidaya. Produksi benih ikan kerapu cantik ini banyak dilakukan di Bali Utara, Situbondo, Lampung, dan Batam. Kemudian benih ikan kerapu ini dipasarkan ke Jawa, Padang, Aceh, dan Kepulauan Riau, selain itu ikan kerapu cantik juga diekspor ke Singapura, Hongkong, Vietnam, Thailand, dan China (Astari Belinda 2021). Ikan ini adalah jenis ikan hybrid hasil persilangan antara ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttuatus*) betina dan kerapu batik (*Epinephelus polyphekadion*) jantan yang relatif tahan terhadap penyakit serta memiliki kelebihan dari segi pemeliharaan yang lebih mudah, resiko kegagalan panen lebih rendah, dan harga jual di pasaran yang cukup tinggi (Ismi *ed.al*, 2014).

Ikan kerapu cantik mempunyai kelemahan dalam segi pemeliharaan yaitu pertumbuhannya yang terbilang lambat yaitu berkisar antara 9-12 bulan. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ikan kerapu cantik adalah jumlah pakan, waktu pemberian pakan, jenis pakan dan kandungan gizi yang terkandung pada pakan tersebut. Pesatnya perkembangan budidaya ikan kerapu cantik (*Epinephelus* sp) di Indonesia dan di luar negeri, mengakibatkan perusahaan berlomba-lomba membuat pakan ikan (*pellet*) khususnya pakan ikan kerapu bersaing untuk meningkatkan kualitas produknya masing-masing.

Pakan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan budidaya, karena pakan merupakan salah satu faktor utama dalam kegiatan budidaya. Pakan yang digunakan untuk budidaya ikan kerapu terdiri dari atas dua jenis yaitu pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami merupakan pakan yang tersedia di alam seperti plankton, fitoplankton, zooplankton jenis crustacea berupa udang-udangan dan ikan kecil lainnya dan pakan buatan adalah pakan yang dibuat oleh campur tangan manusia untuk ikan peliharaan yang berasal dari berbagai macam bahan baku, mempunyai kandungan gizi yang baik sesuai

dengan kebutuhan ikan dan dalam pembuatannya sangat memperhatikan sifat dan ukuran ikan. Banyak yang berasumsi kalau merek pakan tertentu mempunyai tingkat pertumbuhan yang pesat dibandingkan pakan merek lain. Tetapi yang menjadi kendala adalah harga dari pakan (Pellet) tersebut yang sangat mahal, sehingga para pembudidaya terbentur akan biaya pembelian pakan tersebut.

Pakan komersial adalah pakan yang diproduksi secara masal oleh industri pakan dengan memiliki kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ikan. Pakan buatan ini mempunyai beberapa kelebihan, seperti kandungan gizi dan dapat diatur sesuai kebutuhan ikan, dan biasanya disediakan dalam jumlah yang cukup besar, berkesinambungan dan kesediaannya tidak dipengaruhi alam atau lingkungan (**Adelina et.al, 2005**). Pakan yang berkualitas baik sangat menentukan kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan. Oleh karena itu pengadaan pakan perlu ditangani secara sungguh- sungguh. Kebutuhan pakan ikan kerapu beberapa nutrisi telah diketahui, seperti kebutuhan protein 54,2%, dan lemak berkisar 9- 12%, serta asam lemak esensial (n-3 HUFA) 1,4% (**Suwirya et.al, 2001**).

Manajemen pemberian pakan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan usaha budidaya, dengan manajemen pemberian pakan diharapkan agar pakan yang diberikan dapat dimanfaatkan oleh ikan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan pertumbuhan ikan yang optimal. Salah satu penerapan manajemen pemberian pakan adalah pengaturan frekuensi pemberian pakan yaitu berapa kali pakan diberikan dalam satu hari. Pembudidaya pada umumnya memberikan pakan pada ikan budidaya hanya menurut kebiasaan, tanpa mengetahui tentang kebutuhan nutrisi masing-masing ikan budidaya, baik itu kualitas, kuantitas dan waktu pemberian pakan yang tepat. Hal ini menyebabkan pakan yang diberikan kurang memberikan pertumbuhan yang optimal bagi ikan karena tidak sesuai dengan kebutuhan ikan. Manajemen pemberian pakan mengharuskan pakan yang diberikan kepada ikan harus tepat secara kualitas, kuantitas dan tepat waktu pemberiannya demi keberhasilan usaha budidaya. Pemberian pakan dengan waktu yang berbedakan mempengaruhi pertumbuhan ikan, menurut **Subandiyono dan Hastuti (2011)**.

Pemberian pakan pada waktu yang tepat berkaitan dengan frekuensi pemberian pakan yakni berapa kali pakan diberikan dalam satu hari pada organisme budidaya. Konsumsi pakan ikan dipengaruhi oleh sejumlah faktor diantaranya adalah ukuran tubuh, stadia, ketersediaan pakan, laju pengosongan lambung, suhu air, aktifitas dan kesehatan tubuh ikan.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan komersil dengan frekuensi yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik bagi ikan kerapu cantik (*Epinephelus* sp).

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Dapat memberikan informasi masyarakat umum dan pembudidaya ikan kerapu cantik (*Epinephelus* sp), khususnya tentang penggunaan pakan komersial (pellet), dengan frekuensi pemberian pakan yang tepat terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan kerapu cantik (*Epinephelus* sp).